BAB 4

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti perlu untuk terlebih dahulu menentukan tempat atau kancah pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 52 orang penderita lupus di Semarang. Tetapi karena ada 4 orang yang sedang sibuk dan tidak berada di tempat, maka hanya 48 yang bersedia untuk mengisi skala penelitian ini.

Panggon Kupu Semarang adalah sebuah komunitas lupus yang menghimpun sahabat-sahabat Odapus (Orang dengan Lupus) di wilayah Semarang dan sekitarnya. Panggon Kupu Semarang mempunyai motto “LIFE MUST GO ON” dan salam sapaan “SENYUM SEHAT SEMANGAT”.

VISI Panggon Kupu Semarang:

a. Menjadikan komunitas odapus lebih berarti di masyarakat.
b. Memandang sakit bukan sebagai derita melainkan sebagai anugerah.
c. Membangun persaudaraan dan tali silaturahmi antar sesama odapus

MISI Panggon Kupu Semarang :

Saling bertukar informasi dan pengalaman mengenai lupus serta membantu sesama odapus yang berkekurangan dalam biaya pengobatan tanpa memandang suku, agama, maupun golongan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial terhadap harga diri sesuai dengan masalah yang diteliti apakah dukungan sosial mempengaruhi harga diri penderita lupus. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Lupus Panggon Kupu Semarang dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Menurut pengamatan penulis, ada fenomena dimana terdapat beberapa orang menderita penyakit lupus, yang memiliki dukungan sosial yang rendah.
b. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau.
c. Jumlah subjek memenuhi karakteristik populasi, sehingga memenuhi syarat sebagai subyek penelitian.

4.2. Persiapan Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, maka suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang. Berhubungan dengan hal ini, maka peneliti telah mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, yang meliputi persiapan di bidang penyusunan alat ukur, dan persiapan dalam permohonan perijinan.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu: skala dukungan sosial dan skala harga diri. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Pembuatan definisi operasional mengenai kedua variabel yang hendak diukur.
b. Menentukan indikator perilaku dari kedua variabel tersebut, yang dalam hal ini adalah aspek-aspek dukungan sosial dan aspek-aspek harga diri.
c. Pemilihan metode dan skala yang akan digunakan.
d. Penentuan bobot nilai.

e. Pembuatan *blue print.*

f. Penulisan item.

g. Pembuatan variasi sebaran item.

4.2.2 Perijinan Penelitian

Penelitian ini tidak akan berlangsung tanpa adanya ijin dari berbagai pihak terkait. Untuk melakukan penelitian pada penderita lupus di Semarang, penelitian telah melakukan beberapa prosedur perijinan. Perijinan dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi.

4.3. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai pada penyebaran skala dan dilakukan selama 7 hari dari tanggal 15 Januari 2019 hingga 22 Januari 2019. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 orang. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya jumlah penderita Lupus di Yayasan Panggon Kupu Semarang. Pada metode *try out* terpakai, penyebaran skala atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, dalam arti data subyek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada teman subjek yaitu penderita lupus di Yayasan Lupus Panggon Kupu Semarang. Kuesioner yang disebar berjumlah 52 tetapi karena ada 4 kuesioner yang tidak kembali, maka data yang diolah untuk penelitian ini andalah 48.

4.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* uji validitas dilakukan dengan teknik *Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach.*

4.4.1. Skala Dukungan sosial

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala dukungan sosial, diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan, ternyata terdapat 7 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 17 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,284. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3.
Sebaran Item Valid Skala Dukungan sosial

Aspek-aspek dukungan sosial	Nomor Item		Total
	F	UF	
Aspek kerekatan emosional	1,3	(2),4	3
Aspek Integrasi Sosial *(Social Integration)*	5,7	6,8	4
Adanya pengakuan *(reanssurance of worth)*	9,11	10,(12)	3
Ketergantungan yang dapat diandalkan	13,15	(14),16	3
Bimbingan *(guidance)*	(17),19	(18),(20)	1
Kesempatan untuk mengasuh	21,23	22,(24)	3
Total:	11	6	17

Keterangan:
F : Pernyataan *Favourable*
UF: Pernyataan *Unfavourable*
( ): Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala dukungan sosial memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,865 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap dukungan sosial. Hasil perhitungan selengkapnya pada lampiran.

4.4.2. Skala Harga diri

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala gaya kepemimpinan transformasional, diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan, ada 8 item yang tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 16 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,284. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.
Sebaran Item Valid
Skala Harga diri

Bentuk Harga diri	**Nomor Item**		**Total**
	F	**UF**	
Keberartian diri	1, 3, 17	2, 4, 18	6
Kekuatan individu	5,7, (19)	(6),8, (20)	3
Kompetensi	9,11, (21)	10,(12), (22)	3
Ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh	13,15, (23)	14,16, (24)	4
Total:	9	7	16

Keterangan:
F : Pernyataan *Favourable*
UF: Pernyataan *Unfavourable*
( ):Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala harga diri memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,871 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap harga diri. Hasil perhitungan selengkapnya terlampir pada lampiran.